

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Ellyn Agna Safitri\*), Noor Shodiq Askandar\*\*) dan Junaidi\*\*\*)

Email: [safitriellyn@gmail.com](mailto:safitriellyn@gmail.com)

Universitas Islam Malang

### ABSTRACT

*This study aims to explain the application of environmental accounting in the presentation of financial statements at the Islamic Hospital of the Islamic University of Malang. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques that can be in the form of interviews) and methods of observation and data analysis are descriptive model methods. The results of the study stated that the information obtained from interviews with 7 (seven) informants was known that the Islamic Hospital of the Islamic University of Malang had not yet implemented environmental accounting. However, costs related to environmental accounting or the application of waste management have been included in the financial statements and in the presentation of the financial statements, they are free from material errors, and present factual and verifiable data, because the financial statements of the Malang Islamic University Hospital have been published. corrected by several parties, ranging from the team in charge of waste management to the hospital manager.*

**Keywords:** *Environmental Accounting and Financial Reports*

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini rumor mengenai kerusakan alam dan pemanasan global menjadi permasalahan yang sangat serius untuk diperhatikan. Keadaan bumi yang tidak stabil dan sudah tidak sehat lagi membagikan banyak sekali peristiwa, seperti adanya gangguan cuaca, adanya bencana alam di beberapa tempat, serta berbagai macam kerusakan lainnya. Perusahaan diklaim menjadi salah satu unsur penyebab kerusakan lingkungan, sebab perusahaan-perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya dengan tidak memperhatikan dampak yang di timbulkan terhadap lingkungan.

Di masa sekarang ini banyak perusahaan yang berkembang dengan pesat, mulai dari perusahaan manufaktur, dagang dan jasa tidak terkecuali perusahaan dalam bidang jasa, dimana perusahaan jasa memiliki banyak sumber daya manajemen maupun akuntansi yang harus dikelola dengan baik. Kegiatan operasional perusahaan yang bergerak di bidang jasa memiliki dampak yang bisa langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar, mulai dari dampak baik maupun dampak buruk. Dampak baik yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu berkurangnya jumlah pengangguran, peningkatan pendapatan masyarakat, dan mobilitas pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat.

Sedangkan dampak buruk yang disebabkan perusahaan kepada masyarakat cukup signifikan dan sulit dikendalikan seperti pencemaran lingkungan, pencemaran suara, pencemaran tanah, diskriminasi, pemaksaan, kesewenang-wenangan, dan berbagai dampak lainnya. Sekarang ini perusahaan mulai menyadari akibat-akibat buruk yang terjadi akibat dari adanya kegiatan operasional dalam perusahaan, hal ini juga didukung oleh peraturan dari pemerintah seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang cara melindungi dan mengelola lingkungan mengenai kewajiban tiap perusahaan untuk mengelola lingkungan yang berhubungan dengan kegiatan produksi usaha serta memberikan informasi secara akurat dan benar tentang pengelolaan lingkungan hidup.

Kegiatan perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup berguna sebagai panduan perusahaan-perusahaan supaya produktivitas serta kelangsungan hidup perusahaan bisa terjamin (Tarmizi:2012). Sedikitnya perhatian dalam melestarikan lingkungan dapat

menimbulkan berbagai macam masalah. Untuk mengurangi permasalahan-permasalahan tersebut, perusahaan harus mengetahui dan memahami tentang konsep akuntansi lingkungan. Konsep akuntansi lingkungan ini berguna untuk mengukur investasi serta biaya secara akurat yang berkaitan dengan aktivitas pemeliharaan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan mengadakan evaluasi aktivitas lingkungan dengan memperhatikan biaya dan manfaat (Gunawan:2012).

Membahas suatu perusahaan termasuk akibat dari kegiatan operasional perusahaan tentunya tidak terlepas dari biaya serta pembuatan laporan keuangan. Termasuk catatan laporan pengolahan limbah yang termasuk bagian dari akuntansi lingkungan.

Menurut Ikhsan (2008:34) mengatakan bahwa akuntansi lingkungan merupakan biaya aktual atas input dan proses bisnis berguna untuk memberi kepastian dengan adanya biaya yang efisien, serta bisa digunakan sebagai pengukuran biaya kualitas dan jasa.

Perusahaan membutuhkan sistem akuntansi lingkungan yang digunakan untuk mengontrol tanggung jawab perusahaan dikarenakan dalam mengelola limbah perusahaan terdapat hasil kegiatan operasional perusahaan yang membutuhkan pengukuran, penilaian, pengungkapan dan pelaporan biaya pengelolaan limbah. Adanya perlakuan akuntansi yang sistematis dan benar diperlukan untuk menghitung biaya dalam penanganan limbah. Akuntansi lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab sosial dalam bidang ilmu akuntansi dan sebagai bentuk perkembangan dari akuntansi sosial yang berguna untuk pengidentifikasian, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan akuntansi lingkungan (Islamey:2016).

Rumah sakit adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan yang di dalamnya terdapat berbagai macam unsur seperti konstruksi, alat kesehatan, manusia (petugas, pasien serta pengunjung) dan aktivitas dalam layanan kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mempercepat peningkatan kesehatan masyarakat.

Adapun dampak yang dapat dirasakan bisa berupa dampak baik dan dampak buruk. Dampak baik yang ditimbulkan seperti adanya pertolongan pelayanan kesehatan untuk pasien, dapat memberi keuntungan retribusi kepada pemerintah dan lembaga pelayanan untuk rumah sakit tersebut. Sedangkan dampak buruk yang dapat dirasakan seperti pengaruh buruk terhadap lingkungan dimana limbah yang dihasilkan rumah sakit dapat mengakibatkan lingkungan tercemar, dan juga dapat menjadi penyebab penghambat proses penyembuhan dan pemulihan pasien serta menjadi sumber penularan penyakit.

Oleh sebab itu, semua rumah sakit diperlukan mempunyai alat untuk pengolahan limbah yang disebut juga sebagai Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dimana dalam proses pengelolaan limbah bekerja sama dengan pihak ketiga. Kemudian rumah sakit juga harus taat pada peraturan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam proses mengelola limbah. Maka, dalam proses pengolahan limbah rumah sakit harus baik dan benar untuk menghindari terjadinya kerusakan lingkungan. Hal ini diperjelas juga oleh peraturan pemerintah yang dibuat pada tahun 2009 diterbitkan oleh pemerintah UU No.32 Tahun 2009 Pasal 2 yang mengatur perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan berdasarkan kesadaran manusia untuk menjaga, melindungi dan merawat lingkungan sekitar.

Indonesia saat ini belum mengatur tentang pengungkapan akuntansi lingkungan secara khusus dalam standar akuntansi, yang berarti pelaporan informasi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan masih belum wajib bersifat sukarela. Diuraikan pada PSAK No.1 Tahun 2014, paragraf 9 yang mengatakan: bahwa perusahaan juga bisa menyajikan laporan tambahan seperti pelaporan tentang lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, yang dikhususkan dalam dunia industri.

Faktor-faktor lingkungan hidup mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebagian dunia industri, dimana pegawai dianggap memegang peranan penting sebagai kelompok pengguna laporan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) juga menyusun suatu standar

pengungkapan akuntansi lingkungan, dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.33 yang mengatur mengenai kewajiban perusahaan untuk melaporkan item lingkungannya pada laporan keuangan dari sektor pertambangan dan pemilik hak perusahaan.

Selain perusahaan di bidang tambang, adapun perusahaan yang bergerak di sektor jasa salah satunya rumah sakit yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup manusia. Namun rumah sakit juga secara tidak langsung dapat membahayakan lingkungan dengan adanya limbah yang dihasilkan. Sedangkan limbah yang dihasilkan rumah sakit sendiri terdapat beberapa jenis, seperti limbah klinik, limbah non-klinik, limbah patologi, limbah radioaktif dan limbah dapur.

Perusahaan diharapkan agar mengolah limbah hasil kegiatan operasional untuk mengurangi kandungan berbahaya dari bahan-bahan yang digunakan. Namun berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, fakta mengungkapkan bahwa tidak semua perusahaan dan termasuk juga rumah sakit memiliki tempat untuk mengolah limbah. Hal ini dikarenakan terdapat proses mengolah limbah yang dipastikan akan mengeluarkan biaya-biaya yang kemudian dibebankan kepada pihak rumah sakit.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Akuntansi Lingkungan**

Menurut Ikhsan (2009:82) Akuntansi lingkungan perlu dipertimbangkan sebaik mungkin dikarenakan akuntansi lingkungan merupakan sub akuntansi. Yang memiliki keterlibatan dalam konsep ekonomi dan informasi lingkungan. Akuntansi lingkungan termasuk salah satu bidang yang terus berkembang dalam pengidentifikasian ukuran-ukuran dan untuk menjelaskan biaya-biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan.

Lingkungan hidup berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 1 angka 1 adalah “kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perlakuannya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup”.

Oleh karena itu, akuntansi lingkungan mempunyai pengertian yang sama dengan akuntansi biaya lingkungan yaitu sebagai penggabungan informasi manfaat dan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau pemerintah dengan mengidentifikasikan cara dapat mengurangi atau menghindari biaya perbaikan.

Menurut Sari (2017) Akuntansi lingkungan memiliki indikator-indikator yaitu:

1. Biaya lingkungan
2. Meminimalkan masalah lingkungan
3. Kepedulian terhadap lingkungan

### **Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ialah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas kepercayaan kepada *stakeholder* perusahaan; yaitu pemilik perusahaan (pemegang keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi perusahaan). Pemerintah kreditor, maupun pihak yang berkepentingan (Ventje:2016).

Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009, PSAK No 1 tentang penyajian Laporan Keuangan mengungkapkan dalam Paragraf 09, dimana mengatakan: bahwa perusahaan juga bisa memberikan informasi berupa laporan tambahan misalnya laporan tentang akuntansi lingkungan yang dikhususkan dalam dunia industri. Kemudian dalam Paragraf 16 mengatakan jika PSAK belum mengeluarkan peraturan maka pihak yang bersangkutan memberikan kebijakan untuk memberikan informasi secara sukarela kepada para pengguna laporan keuangan.

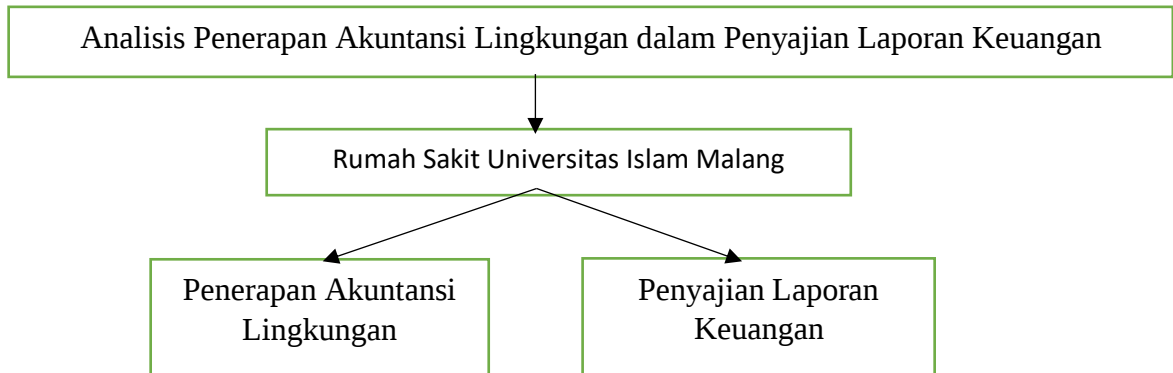
Didasarkan dari pemaparan yang telah diuraikan, dapat dikatakan bahwa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengeluarkan peraturan bahwa setiap perusahaan dalam bidang industri diharapkan untuk mencatat biaya pengolahan limbah dalam laporan keuangan sebagai laporan tambahan.

Menurut Mahmudi (2016:106). Laporan keuangan memiliki indikator-indikator yaitu:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami (Mahmudi, 2016:106).

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini dapat digambarkan suatu model kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

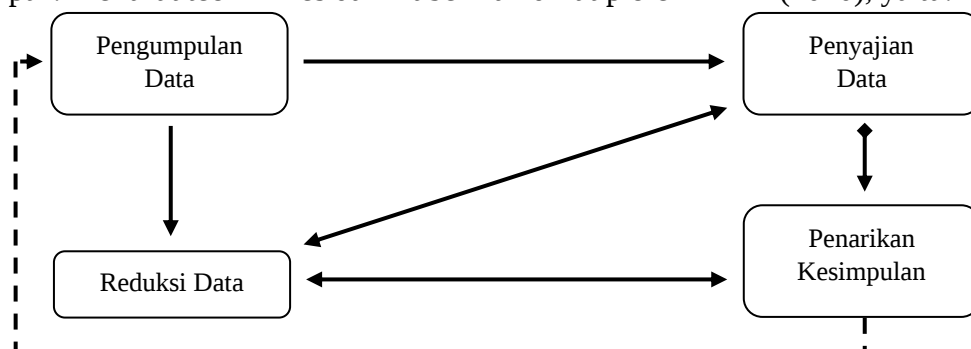
Akuntansi lingkungan adalah identifikasi, pengukuran dan alokasi biaya-biaya kedalam pengambilan keputusan usaha oleh para stockholders perusahaan. Untuk menganalisis apakah Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang melakukan penerapan akuntansi lingkungan atau tidak dalam penyajian laporan keuangannya.

### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, menurut Moleong (2016:11), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar ilmiah, yang bertujuan mengartikan sebuah fenomena yang akan terjadi dan dilaksanakan dengan jalan mengaitkan berbagai teknik yang ada. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang. Jalan Mayjen Haryono No.139, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai penelitian selesai.

Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber awal. Penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari informan secara langsung melalui observasi dan wawancara. Perolehan data bersumber dari catatan hasil wawancara, data-data terkait informan, hasil observasi lapangan, dan dokumentasi.

Dalam metode analisis data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu metode model deskriptif. Menurut teori Miles dan Huberman dikutip oleh Emzir (2010), yaitu:



**Gambar 2 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**

1. Reduksi data

Artinya ialah suatu proses memilih,, memusatkan perhatian dengan menyederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi data yang timbul dalam pencatatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Dalam menyajikan data diterapkan menjadi uraian, tabel, dan keterkaitan antar kategori pada penelitian kualitatif. Dari penyajian data tersebut, maka data dapat lebih mudah dipahami, dan lebih tersusun.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan bersifat fleksibel, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, pada awalnya masih samar lalu meningkat menjadi lebih detail dan kokoh.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Akuntansi Lingkungan dalam Penafsiran Informan**

Akuntansi Lingkungan memiliki tujuan sebagai bentuk peningkatan kesadaran dan atensi perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan kepada lingkungan dan juga untuk mempermudah koneksi perusahaan dengan organisasi peduli lingkungan.

Akuntansi lingkungan memiliki fungsi yang memberikan gambaran mengenai biaya lingkungan yang wajib diperhatikan oleh mereka yang berkepentingan dalam mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan kualitas lingkungan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, penafsiran informan mengenai akuntansi lingkungan ialah:

Apa yang saudara ketahui tentang akuntansi lingkungan?

Menurut keterangan Dewi Marwah Tiningsih sebagai informan dalam penelitian ini, “akuntansi lingkungan merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya-biaya lingkungan dalam laporan keuangan.”

Menurut Moch. Arif Setiawan H., “akuntansi lingkungan atau yang biasa disebut Environmental Accounting merupakan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak lingkungan yang timbul akibat dari kegiatan perusahaan tersebut.”

Sedangkan, menurut Andy Wahyuningtyas, Nurul Aini, Maya Puspitasari, Sri Wulandari, dan Alvani Armi, “akuntansi lingkungan merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan perusahaan.”

Sebelumnya apakah saudara mengetahui Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang mewajibkan bagi setiap perusahaan untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup sehubungan dengan aktivitas usahanya dan memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan limbah lingkungan hidup?

Menurut pernyataan Andy Wahyuningtyas sebagai informan dalam penelitian ini, “Undang-Undang No. 32 adalah upaya sistematis yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan biaya hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan,

pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.”

Sedangkan pernyataan dari Dewi Marwah Tiningsih, Moch. Arif Setiawan H., Nurul Aini, Maya Puspitasari, Sri Wulandari, dan Alvani Armi sebagai informan dalam lain penelitian ini, “untuk Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan limbah adalah merupakan Undang-Undang yang mengatur tentang melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.”

Menurut saudara bagaimana penerapan akuntansi lingkungan yang ada di Rumah Sakit Islam Malang?

Sri Wulandari mengatakan “kita masih belum menerapkan akuntansi lingkungan, tetapi biaya-biaya ini sudah masuk dalam laporan keuangan Rumah Sakit”

Sedangkan untuk informan lain juga memberikan pernyataan yang sama “untuk Rumah Sakit Islam Malang ini memang masih belum menerapkan akuntansi lingkungan, tetapi untuk biaya-biaya dalam yang berhubungan dengan akuntansi lingkungan atau penerapan pengelolaan limbah ini sudah masuk dalam laporan keuangan”

Hal apa saja yang telah dilakukan dalam upaya meminimalkan masalah lingkungan?

Menurut keterangan Dewi Marwah Tiningsih selaku Kepala Unit Akuntansi dan Anggaran, “untuk sekarang ini kita sudah memiliki IPAL namanya, itu adalah tempat pengelolaan limbah dalam upaya untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup”

Dalam mengoptimalkan kepedulian terhadap lingkungan adakah kendala yang muncul dalam pelaksanaannya?

Menurut keterangan Alvani Armi sebagai informan dalam penelitian ini, “selama ini sepertinya tidak ada kendala”

Menurut Maya Puspitasari, “untuk sejauh ini tidak ada kendala”, Sedangkan menurut Nurul Aini, “ tidak ada kendala”

Menurut saudara adakah dampak atau manfaat yang dirasakan oleh Rumah Sakit Islam Malang dengan diterapkannya akuntansi lingkungan?

Menurut Moch. Arif Setiawan H., “untuk saat ini belum tau manfaatnya”, Dewi Marwah Tiningsih mengatakan “karena kami belum pernah menerapkan yang namanya akuntansi lingkungan jadi belum tau sejauh mana manfaatnya”, sedangkan Alvani Armi juga menyatakan hal yang sama “kami belum menerapkannya sehingga belum tau manfaat nya apa”.

Apakah ada saran atau harapan untuk penerapan akuntansi lingkungan yang perlu dilakukan oleh Rumah Sakit Islam Malang?

Menurut Maya Puspitasari “apabila kami sudah tau laporan dan juga manfaat dari akuntansi lingkungan tersebut maka akan kami coba kedepannya untuk bisa diterapkan.”

Menurut Nurul Aini “ini kalau kita sudah tau bagaimana laporan akuntansi lingkungan dalam penelitian yang saudara buat, maka kita akan tau nanti manfaatnya yang akan kita pertimbangkan untuk penerapan Rumah Sakit Islam Malang.”

Sedangkan pernyataan dari Dewi Marwah Tiningsih, Moch. Arif Setiawan H., Andy Wahyuningtyas, Sri Wulandari, dan Alvani Armi sebagai informan lain dalam penelitian ini, “jadi nanti kalau kami sudah tau apa itu manfaatnya dari akuntansi lingkungan maka kita akan mencoba mempertimbangkan yang namanya penerapan akuntansi lingkungan.”

### **Penyajian Laporan Keuangan dalam Penafsiran Informan**

Penyajian laporan keuangan berguna untuk memberikan informasi keuangan kepada mereka yang memiliki kepentingan baik pihak internal yang digunakan untuk mengambil keputusan dan juga pihak eksternal untuk audit perusahaan.

Tujuan laporan keuangan ialah sebagai sumber informasi mengenai keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan oleh pemegang kepentingan sebagai acuan dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, penafsiran informan mengenai penyajian laporan keuangan ialah:

Apakah saudara mengetahui apa saja biaya-biaya yang masuk dalam biaya lingkungan?

Menurut keterangan Nurul Aini sebagai informan dalam penelitian ini, “untuk biaya-biaya yang masuk dalam biaya lingkungan seperti biaya pengelolaan limbah, biaya pembakaran sampah, retribusi seperti itu.”

Menurut Moch. Arif Setiawan H. dan informan lain menyatakan, “untuk biaya-biaya yang diketahui saat ini salah satunya adalah biaya pengolahan limbah.”

Apakah penyajian laporan keuangan telah memuat informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan?

Menurut keterangan Dewi Marwah Tiningsih, Moch. Arif Setiawan H. dan Nurul Aini sebagai informan dalam penelitian ini, “sudah ada, sudah memuat dan telah dimasukkan dalam laporan keuangan.”

Sedangkan Menurut Maya Puspitasari, Andy Wahyuningtyas, Sri Wulandari, dan Alvani Armi, “sudah”

Dalam penyajian laporan keuangan sudahkah terbebas dari kesalahan material, serta menyajikan data secara fakta dan dapat diverifikasi?

Menurut keterangan Dewi Marwah Tiningsih, dan Nurul Aini sebagai informan dalam penelitian ini, “dalam laporan keuangan sudah tidak terdapat kesalahan

material karena kita sudah dikoreksi oleh beberapa pihak, mulai dari tim yang bertugas di pengolahan limbah sampai ke bagian manajer Rumah Sakit.”

Menurut pernyataan Moch. Arif Setiawan H., “Sudah tidak ada kesalahan material.” Sri Wulandari dan Alvani Armi menyebutkan, “Sudah terbebas, karena sudah masuk dalam laporan keuangan.”

Sedangkan Menurut Maya Puspitasari dan Andy Wahyuningtyas, “Sudah tidak ada kesalahan material, karena sudah masuk dalam laporan keuangan.”

Mengapa sebuah laporan keuangan perlu untuk dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya?

Maya Puspitasari dan Alvani Armi mengatakan, “Agar kita tau apakah sudah sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah kita buat, jadi kita tau apakah kita sudah mencapai apa belum dengan membandingkan laporan keuangan.”

Pernyataan lain dari Moch. Arif Setiawan H. Yaitu, “Untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan rencana dan anggaran sebelumnya sudah dibuat.”

Sedangkan pernyataan dari Dewi Marwah Tiningsih, Andy Wahyuningtyas, Sri Wulandari, dan Nurul Aini sebagai informan lain dalam penelitian ini, “Untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan rencana dan anggaran belanja yang dilakukan dalam 1 tahun itu sudah sesuai atau belum.”

Apakah penyajian laporan keuangan sudah dapat dipahami dengan mudah oleh semua pihak yang berkepentingan?

Dewi Marwah Tiningsih mengatakan bahwa, “Sudah dapat dipahami, laporan keuangan ini juga sudah di audit oleh badan audit independen internal kita.”

Sedangkan Andy Wahyuningtyas, Sri Wulandari, Nurul Aini, Maya Puspitasari dan Alvani Armi sebagai informan lain dalam penelitian ini menyatakan, “Sudah dapat dipahami”

Sedangkan menurut Moch. Arif Setiawan H., “Sudah dapat dipahami sejauh ini.”

### **Implikasi Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Penyajian Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa para pegawai keuangan di rumah sakit Islam Malang, sudah cukup memahami akuntansi lingkungan sebagaimana pernyataan yang disampaikan bahwa akuntansi lingkungan menurut mereka merupakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak lingkungan yang timbul akibat kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya-biaya lingkungan dalam laporan keuangan.

Rumah sakit Islam Malang menurut penuturan informan telah memasukkan biaya-biaya yang berhubungan dengan akuntansi lingkungan ke dalam laporan keuangannya, hal ini selaras dengan tujuan akuntansi lingkungan yang diungkapkan Menurut Ikhsan (2009:35) akuntansi lingkungan bertujuan untuk mencari biaya-biaya yang berkaitan dengan lingkungan yang kemudian dianggarkan dalam laporan keuangan.

Disamping itu rumah sakit telah melakukan tindakan nyata yakni dengan memiliki IPAL sebagai tempat pengelolaan limbah dalam upaya untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup. Akan tetapi secara garis besar rumah sakit Islam Malang belum menerapkan akuntansi lingkungan secara utuh, hal ini dikarenakan rumah sakit Islam Malang belum memenuhi tujuan dan fungsi akuntansi lingkungan selanjutnya, yakni sebagai alat komunikasi dengan masyarakat, yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat mengenai dampak yang ditimbulkan rumah sakit terhadap lingkungan kemudian cara mengatasi dampak negatif tersebut dan diberitahukan kepada masyarakat. Adapun respon dari masyarakat menjadi patokan untuk rumah sakit dalam memperhatikan dampak lingkungan yang lebih baik.

Adapun biaya-biaya yang dimasukkan ke dalam penyajian laporan keuangan, khususnya pada biaya-biaya lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab rumah sakit Islam Malang yakni meliputi biaya pengelolaan limbah, biaya pembakaran sampah dan retribusi lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan.

Informan juga menjelaskan bahwa penyajian laporan keuangannya mudah dipahami, akurat dan dapat di bandingkan sehingga laporan keuangannya dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan, tentunya hal ini selaras dengan peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2005 yang menyatakan Tujuan umum pembuatan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai anggaran, arus kas dan kinerja keuangan yang berguna untuk pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dilihat dari informasi akuntansi lingkungan dan penyajian laporan keuangan yang peneliti dapatkan yakni sebagai berikut:

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 7 (tujuh) informan diketahui bahwa di Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang masih belum diterapkan adanya akuntansi lingkungan. Akan tetapi untuk biaya-biaya yang berhubungan dengan akuntansi lingkungan atau penerapan pengelolaan limbah ini sudah masuk dalam laporan keuangan

Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang untuk sekarang ini sudah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah atau IPAL, yaitu tempat pengelolaan limbah dalam upaya untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup, dimana IPAL adalah suatu struktur yang dibuat sebagai tempat pembuangan limbah biologi dan kimia yang berasal dari air yang telah digunakan untuk diolah kembali dan digunakan untuk kegiatan yang lain.

Karena Rumah Sakit Islam Universitas Islam Malang masih belum menerapkan akuntansi lingkungan maka dari itu informan masih belum mengetahui sejauh mana dampak serta manfaat dari penerapan akuntansi lingkungan bagi Rumah sakit.

Untuk biaya-biaya yang masuk dalam biaya lingkungan Rumah Sakit Universitas Islam Malang seperti biaya pengelolaan limbah, biaya pembakaran sampah, dan retribusi.

Dalam penyajian laporan keuangan sudah terbebas dari kesalahan material, serta menyajikan data secara fakta dan dapat diverifikasi, karena laporan keuangan Rumah Sakit Universitas Islam Malang sudah dikoreksi oleh beberapa pihak, mulai dari tim yang bertugas di pengolahan limbah sampai ke bagian manajer Rumah Sakit.

### **Keterbatasan**

Berikut keterbatasan pada penelitian ini yaitu ialah:

1. Disebabkan kondisi *Pandemi Covid 19*, data yang didapat peneliti dengan cara wawancara tidak terlalu maksimal.
2. Total narasumber yang diperoleh peneliti kurang banyak.

### **Saran**

Karena keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti memberikan saran:

1. Lebih terstruktur dan terencana, supaya data yang diperoleh lebih maksimal

2. Menambah narasumber agar data yang didapatkan lebih banyak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adnyana, Atmadja. Herawati, (2017). " Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Usaha Milik Desa Untuk Mewujudkan Green Accounting (Studi Pada Bumdes Desa Tajun, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali". e-Journal, Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S 1:
- Andika, Ayu, et al. (2018). "Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pabrik (Studi Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT Indocitra Jaya Samudra Jembrana)". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Uniksha.
- Arfan Ikhsan. (2008). Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ederita, Widia. (2015). "Peran Serta Masyarakat Terhadap Lingkungan Menurut UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup". Jurnal Ilmu Hukum
- Gunawan, Eric. (2012). "Tinjauan Teoritis Biaya Lingkungan Terhadap Kualitas Produk dan Konsekuensinya Terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.
- Harahap, Sofyan S. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu: Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Hasiara, Ode dan Bella. (2020). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Medika Citra dalam Proses Pengelolaan Limbah". Jurnal Akuntansi Multi Dimensi
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2012). Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2009). DSAK-IAI, Jakarta.
- Ilat, Ventje. (2016). "Evaluasi Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah (Bpkbmd) Kota Bitung". Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi
- Indrawati, Made, dan Gusti (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi
- Islamey, F. E. (2016). Perlakuan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah pada rumah sakit paru jember. Jember. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Karmila, Karmila, Amries Rusli Tanjung, and Edfan Darlis. (2014). "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Provinsi Riau)". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi
- Mahmudi. 2016. Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (2014). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP
- Moleong, Lexy J. (2016). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nilasari, Fitri. (2014). "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah". Djatiroto: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi
- Sari, Mitra. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makassar. Economics Bosowa
- Sekretariat Negara, R. I (2009). Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Sekretariat Negara
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Tanjung. (2014). Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik. Yogyakarta: BPFE UGM

- Tarmizi, A. (2012). “Pengaruh kinerja lingkungan terhadap financial corporate performance dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variabel intervening”. Diponegoro: Journal of Accounting
- Wulaningrum, Iin (2012). “Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Terhadap Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.

\*) **Ellyn Agna Safitri** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) **Noor Shodiq Askandar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) **Junaidi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.